

ELECTRIC BASS SOLICIT PERFORMANCE IN THE REPERTORY: SPAIN

Yogi Mahendra¹, Sastra Munafri*², Ferry Herdianto³, Yon Hendri⁴

^{1,2,3,4} Fakultas Seni Pertunjukan, Program Studi Seni Musik Institut Seni Indonesia Padangpanjang

Email: yogim2240@gmail.com | sastramunafri5@gmail.com

titokferry@gmail.com | yonhen64@gmail.com

* coresponden author

Submitted : 20 Apr 2024

Revised : 20 Jun 2024

Accepted : 26 Juni 2024

ABSTRAK

Solis elektrik bass dalam pertunjukan musik adalah seorang pemain bass yang memiliki kompetensi melalui proses pembelajaran yang efektif. Standar minimal solis di Institut Seni Indonesia Padangpanjang adalah grade-VI, yang merujuk pada silabus ABRSM. Dalam pertunjukan ini, penyaji memainkan repertoar berjudul "Spain" yang diciptakan oleh Chick Corea. Repertoar ini ditranskripsi ulang menjadi repertoar solo elektrik bass, dengan pendekatan etude berjudul "Extreme: Slap Bass" untuk mempelajarinya. Tujuan dari pertunjukan ini adalah menampilkan permainan solo elektrik bass dengan repertoar "Spain". Metode pertunjukan terdiri dari dua tahapan, yaitu latihan individual dan latihan gabungan (ensemble). Proses latihan individual meliputi latihan etude, fingering, hingga penggarapan teknik materi repertoar. Proses latihan gabungan bersama musisi pengiring (band) mencakup reading, balancing, dan ekspresi. Pertunjukan dilaksanakan pada tanggal 14 Januari 2024 di gedung pertunjukan Hoerijah Adam dengan durasi 3 menit 50 detik dalam format combo band. Hasil analisis teknik permainan elektrik bass mencakup teknik legato, staccato, arpeggio, serta teknik slap bass.

Kata Kunci: Solis Bass Elektrik, Spain oleh Chick Corea, Teknik Pertunjukan, Latihan Ensemble

ABSTRACT

The electric bass soloist in the music performance is a bass player who has acquired competence through an effective learning process. The minimum standard for soloists at the Indonesian Institute of the Arts Padangpanjang is grade VI, referring to the ABRSM syllabus. In this performance, the soloist plays a repertoire titled "Spain" composed by Chick Corea. This repertoire has been re-transcribed into a solo electric bass repertoire, using the etude approach titled "Extreme: Slap Bass" for learning purposes. The aim of this performance is to showcase solo electric bass playing with the "Spain" repertoire. The performance method consists of two stages: individual practice and ensemble practice. The individual practice process includes etude exercises, fingering, and technique development of the repertoire material. The ensemble practice process with the accompanying musicians (band) includes reading, balancing, and expression. The performance was held on January 14, 2024, at Hoerijah Adam performance hall with a duration of 3 minutes 50 seconds in a combo band format. The analysis results of the electric bass playing techniques include legato, staccato, arpeggio, and slap bass techniques..

Keywords: *Electric Bass Soloist, Spain by Chick Corea, Performance Techniques, Ensemble Practice*

PENDAHULUAN

Solis Elektrik bass dalam seni pertunjukan adalah seorang pemain elektrik bass dengan kompetensi dan kehandalan dalam menyajikan repertoar/ atau komposisi musik (lih; Prier Sj, 1993).

Solis memiliki standar kompetensi yang disebut dengan grade, yaitu tingkat ketercapaian kompetensi yang dimiliki oleh seorang solis. Standar minimal pertunjukan solis di Institut Seni Indonesia Padangpanjang adalah grade-VI (Yulika, dkk, 2020:5).

Untuk mengetahui aspek solis grade-VI pada elektrik bass, penyaji melakukan peninjauan pada syllabus yang diterbitkan oleh ABRSM (Associated Board Of The Royal School Of Music, yang berpusat di London, Inggris) periode 2020-2023. Dalam syllabus tersebut seorang solis harus telah menguasai beberapa teknik permainan instrumen bass seperti; legato, staccato, dan arpeggio dengan karakter ritme dan tempo sedang dan cepat. Pada bahagian tertentu dibicarakan bahwa seorang solis grade-VI mampu menyajikan repertoar yang memiliki tingkat kesulitan permainan instrumen yang memuat teknik-teknik tersebut (ABRSM, 2020:5).

Repertoar yang disajikan pada pertunjukan ini berjudul Spain, adalah karya musik yang diciptakan oleh Chick Corea dengan style musik pop-jazz. Pada penyajiannya, reperotoar ini merupakan saduran (transkripsi) menjadi komposisi untuk solo elektrik bass, dan ditranskripsi ulang oleh Andre Dwibowo dalam formasi combo band.

Pencapaian proses menggarap repertoar ini, penyaji menggunakan pendekatan etude yang berjudul: Extreme Slap Bass: A Dictionary Of Grooves” Saughnessy (2001).

Etude merupakan istilah dalam bahasa Perancis yang artinya studi/ pembelajaran, dan merupakan sebuah komposisi pendek untuk mengeksplorasi aspek teknis tertentu pada suatu instrument. Grove music online

mendefinisikan etude sebuah karya musik instrumental, hal tersebut dikarenakan terdapat beberapa kesulitan dalam mengeksploitasi dan menyempurnakan aspek yang di pilih untuk menyajikan suatu pertunjukan (Santos, 2018:2-3).

Dalam mempedomani etude tersebut, Saughnessy menyatakan bahwa terdapat kebebasan bagi penyaji untuk memulai dan mengakhiri pembelajaran, penyaji tidaklah terikat dengan aturan baku seperti halnya metode pembelajaran musik klasik, sebagaimana ia mengungkapkan bahwa:

“...you can think of this book as a dictionary that you can use to create your own bassline. There is no “right” way to do it- you can go through a page at a time, or skip around and practice the examples that grab you. Also, try changing keys, tempos, and sifting the beat around- say, starting an examples on a pickup instead of a downbeat, or beat 2 instead of beat one. The possibilities are endless...”(Saughnessy, 2001:3).

Berdasarkan uraian fenomena pendahuluan ini, maka rumusan pertunjukan yang dikemukakan adalah bagaimana menyajikan repertoar Spain dalam pertunjukan solis elektrik bass elektrik, dan tujuan yang dicapai adalah mampu menyajikan repertoar Spain dalam pertunjukan solis elektrik bass elektrik.

METODE

Latihan Individu

Penyaji melakukan latihan tahap awal dengan memulai pemanasan (*warming up*), hal yang diterapkan dalam proses ini diantaranya; gesek panjang (*bowing*), dan penjarian (*fingerling*). Penyaji menerapkan materi latihan dengan memainkan *scale*, diantaranya; E major, F major, G major, A major. Penyaji juga menerapkan latihan *scale*

minor berdasarkan abjad tersebut, yakni *scale* minor harmonis dan melodis.

Penyaji menggunakan salah satu pendekatan dalam proses latihan teknik bass elektrik (*slap*), yaitu etude yang ditulis oleh John M Saughnessy (2001) berjudul; “Extreme Slap Bass: A Dictionary Of Grooves”. Penyaji menerapkan etude tersebut pada nomor; 17, 18, 19, dan 20, hal tersebut terdapat pada notasi berikut ini:

Notasi 1. Etude Latihan Teknik Slap No: 17,18, 19, 20
Extreme Slap Bass: A Dictionary Of Grooves

Materi Spain dimainkan menggunakan instrumen bass elektrik, dan partitur yang digunakan adalah hasil transkripsi dari pertunjukan live Chick Corea. Teknik yang dilatih pada materi ini adalah *slap* dan *speed*.

Latihan Gabungan (*ensemble*)

Pada tahap awal, penyaji dan seluruh musisi pendukung akan terlebih dahulu untuk melakukan *tunning* terhadap instrumen masing-masing. Setelah proses *tunning* selesai, maka pada proses selanjutnya adalah *running*, yaitu seluruh musisi pengiring memainkan materi lagu tanpa terlibat solis didalamnya.

Tahap akhir adalah proses rekapitulasi, yaitu penyaji sebagai solis bass elektrik akan terlibat didalamnya untuk bergabung bersama

musisi pengiring. Pada tahap ini juga, penyaji akan membuat kesepakatan dengan para musisi pendukung atas materi yang harus dipertajam dan diperjelas kalimat komposisinya (*phrase*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertunjukan musik yang disajikan pada penyajian ini adalah pertunjukan musik instrumental yang menyajikan seorang solis, yaitu dengan memainkan instrumen elektrik bass. Pertunjukan ini dilaksanakan di gedung pertunjukan Hoerijah Adam ISI Padangpanjang, sebuah pertunjukan musik yang dilaksanakan dalam rangka menyelesaikan tugas akhir mahasiswa. Durasi pertunjukan repertoar ini adalah 03:50 menit, berikut akan diuraikan gambaran penyajian repertoar.



Gambar 1. Pertunjukan Solis Bass Eleketrik dengan repertoar *Spain*
(Yogi Mahendra, 2024)

Repertoar yang berjudul *Spain* ini adalah repertoar yang memuat karakter musik jazz, karena komposisi ini diciptakan oleh pemain piano jazz bernama Chick Corea. Repertoar ini memiliki bentuk komposisi *one part song form*, namun pada setiap bagiannya terdapat pengembangan baik berupa solo penyaji dan pengembangan tema lagu itu sendiri. Pada penyajian repertoar ketiga ini penyaji menggunakan

instrumen bass elektrik, hal tersebut dikarenakan bahwa penyaji berpendapat bahwa warna intrumen tersebut dapat memberikan warna sesuai dengan kebutuhan komposisi yang disajikan. Formasi penyajian komposisi ini adalah combo band, terdiri atas beberapa instrumen, di antaranya; bass elektrik, drum, gitar elektrik, dan keyboard.



Gambar 2. Musisi Pendukung
(Yogi Mahendra, 2024)

Penerapan Teknik Permainan Instrumen

Penyajian repertoar spain ini menggunakan beberapa teknik permainan bass elektrik, diantaranya; legato, staccato, dan arpeggio. Penerapan teknik legato pada repertoar tersebut terbagi atas beberapa, salah satunya dapat kita lihat pada birama 141-142, hal tersebut dapat dilihat pada notasi nomor 2 dibawah ini.



Notasi 2. Teknik *Legato*; Spain

Untuk mencapai teknik tersebut, penyaji menerapkan Etude Saughnessy nomor 17. Pendekatan etude tersebut akan memudahkan penyaji dalam mencapai teknik legato, sebagaimana terlihat pada notasi berikut:



Notasi 3. *Etude Thumb*

Pada penyajian repertoar ini juga terdapat teknik lainnya, yaitu teknik arpeggio. Teknik tersebut banyak digunakan pada repertoar ini salah satunya pada birama 122-123, hal tersebut dapat kita amati pada notasi nomor 4 dibawah ini.



Notasi 4. Teknik arpeggio; spain

Untuk mencapai teknik tersebut, penyaji menerapkan Etude Saughnessy nomor 18. Pendekatan etude tersebut akan memudahkan penyaji dalam mencapai teknik arpeggio, sebagaimana terlihat pada notasi berikut:



Notasi 5. *Etude Pluck*

Teknik selanjutnya yang terdapat pada repertoar ini adalah teknik staccato, teknik ini terdapat pada birama 15-17, penerapan teknik staccato kerap dibarengi dengan perpaduan teknik legato. Namun tetap pada dasarnya teknik tersebut dominan bermaksud untuk menghasilkan suara yang singkat, hal tersebut dapat kita amati pada notasi nomor 6 dibawah ini.



Notasi 6. Teknik staccato; spain

Untuk mencapai teknik tersebut, penyaji menerapkan Etude Saughnessy nomor 19. Pendekatan etude tersebut akan memudahkan penyaji dalam mencapai teknik staccato, sebagaimana terlihat pada notasi berikut:



Notasi 7. Ghost Note

Teknik yang menjadi karakter permainan instrumen bass elektrik adalah teknik slap, teknik ini memiliki tingkat kesulitan dalam mencapainya, dikarenakan teknik tersebut harus dimainkan dengan finger ganda pada tangan kanan, yaitu pemetikan dan pukulan yang harus memiliki irama yang selaras. Pada repertoar ini terdapat beberapa penerapan teknik tersebut salah satunya adalah terdapat pada birama 189, hal tersebut dapat dilihat pada notasi nomor 5 dibawah ini.

Notasi 8. Teknik *slap*; Spain

Untuk mencapai teknik tersebut, penyaji menerapkan Etude Saughnessy nomor 19. Pendekatan etude tersebut akan memudahkan penyaji dalam mencapai teknik staccato, sebagaimana terlihat pada notasi berikut:



Notasi 9. Hummer-On, dan Slide

Improvisasi sebagai satuan melodi yang terbentuk menjadi sebuah komposisi yang unik dan berani, hal tersebut dikarenakan bahwa improvisasi tidak dituliskan namun dimainkan secara spontan diatas panggung pertunjukan. Improvisasi dihadirkan melalui satu konsep pendekatan, konsep itu dapat terbentuk baik melalui pengembangan tema lagu, mendengarkan musisi terdahulu, atau mengelaborasi teknik dan tangga nada.

Pengaplikasian improvisasi tersebut, penyaji hanya menyajikan pada dua materi repertoar yang berjudul; selayang pandang dan spain. Penyaji menerapkan konsep improvisasi yang dominan menggunakan teknik slap pada bass elektrik. Teknik slap pada konsep improvisasi ini terdiri atas beberapa perpaduan teknik permainan bass elektrik, diantaranya; Thumb, Pluck, Ghost Note, Hummer-On, dan Slide.

KESIMPULAN

1. Pertunjukan solis ini adalah penyajian pertunjukan solis *bass* elektrik, dan pertunjukan solis ini menyajikan repertoar berjudul *Spain*.
2. Formasi penyajian yang diterapkan *big band*, durasi penyajian ketiga repertoar tersebut adalah 07:00 menit, dan disajikan di gedung pertunjukan Hoerijah Adam ISI Padangpanjang.
3. Metode yang digunakan untuk mencapai pertunjukan ini adalah latihan individual yang bertujuan mengevaluasi ketercapaian repertoar yang dimainkan, salah satu prosedur latihan yang diterapkan adalah membaca *etude*, dan *etude* yang digunakan adalah *etude Extreme Slap Bass: A Dictionary Of Grooves* untuk *bass* elektrik.
4. Teknik yang diterapkan melalui pendekatan tersebut terbagi atas beberapa, diantaranya; *legato*, *Staccato*, *arpeggio*, dan *slap*.

KEPUSTAKAAN

- ABRSM. (2020). *Syllabus; Practical Grades VI Updated Double Bass* (2020/2023). London. Inggris.
- Komara, Candra. (2013). Studi Pembelajaran Gitar Bass Elektrik Dengan Menggunakan Minus-One Di RMO Bandung. *Jurnal*: Vol. 1, No.3, 2013. Bandung.

- Nada, Gian Asrial. (2021). Konsep Improvisasi *Saxophone* Alto Dengan Pendekatan *Chordal* Dan *lick* Dalam Lagu *Yardbird Suite* Karya Charlie Parker. Jurnal: UPT. Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Yogyakarta.
- Nugraha, Aditya. (2019). Teknik *Slap* Bass Elektrik Pada Lagu *Trip Trap* Karya Marcus Miller. Jurnal: D4 Penyajian Musik. ISI Yogyakarta.
- Prier Sj, Karl Edmund. (1993). Sejarah Musik: Jilid 2. Pusat Musik Liturgi. Yogyakarta.
- Santos, Marcos. (2018). *Rodolphe Kreutzer 42 Etude's: Bridging The Gap Between Classical And Romantic Violin Repertoire. Thesis; The University Of Alabama. Alabama.*
- Saughnessy, John M. (2001). *Extreme Slap Bass: A Dictionary Of Grooves*. Charlotte. North Carolina.
- Szwed, John F. (2008). Memahami Dan Menikmati *Jazz* . Penerjemah: Tubagus Heckman. Penerbit: PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Wanas, M Zulfikri. (2023). Aplikasi Teknik *Pizzicato* Dalam Repertoar *Spain* Dan *Donna Lee; Performance Of Bass*. Jurnal: Laga-Laga, Vol.9 No. 1 Maret 2023. Fakultas Seni Pertunjukan, ISI Padangpanjang.
- Yulika, Febri., Dkk. (2021). *Pedoman Tugas Akhir Fakultas Seni Pertunjukan*. FSP; ISI Padangpanjang. Padangpanjang.